

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Wisata Mandeh terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan yang berbatas langsung dengan Kota Padang. Kawasan ini hanya berjarak 56 Km dari Padang. Sebelum tahun 2015 Kawasan Mandeh hanya dijadikan orang sebagai tempat kegiatan perikanan. Banyak alat tangkap yang digunakan oleh nelayan disekitar pesisir, diantaranya; bagan, jaring insang (*gill net*), payang, tonda, pukot pantai, pancing tangan (*hand line*), pancing ulur, tombak dan bubu (*trap*). Pada tahun 2015 Kawasan Mandeh mulai banyak dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun wisatawan mancanegara, kawasan ini lebih dominan terhadap wisata kebaharian. Di kawasan mandeh biasanya wisatawan menikmati berbagai destinasi mulai dari gugusan pulau yang memiliki pasir putih, lautan yang tenang seperti danau, ikan karang yang banyak, serta terumbu karang yang masih bagus.

Di Kecamatan Koto XI Tarusan memiliki beberapa pulau kecil yang dapat dijadikan objek wisata bahari. Pulau-pulau tersebut adalah sebagai berikut; Pulau Sironjong Gadang, Pulau Sironjong Ketek, Pulau Setan, Pulau Cubadak, Pulau Taraju, Pulau Nyamuk, Pulau Ular, Pulau Bintagor, Pulau Pagang dan Pulau Marak. Dimana karakteristik di pulau-pulau tersebut dapat dijadikan sebagai wisata bahari seperti *surfing*, *snorkeling* dan *diving* karena memiliki potensi dan sumberdaya ekosistem pesisir khususnya terumbu karang.

Secara administrasi Pulau Pagang masuk dalam Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir selatan dengan posisi geografis pulau terletak pada koordinat 01° 09' 34" LS dan 100° 20' 55" BT. Pulau ini memiliki keliling pulau 2,47 Km² yang luasnya 26 ha dengan batas wilayah pulau sebelah barat dengan selat Kepulauan Mentawai, sebelah timur dengan Nagari Sungai Pinang,

sebelah utara dengan pulau Sikuai dan sebelah selatan dengan Nagari Sungai Pinang. (BPS Kecamatan Koto XI Tarusan Dalam Angka, 2019)

Pulau yang sudah berpenduduk ini secara umum memiliki topografi berbukit dengan kondisi pantai berbatu (*clif*), ditumbuhi tumbuhan tingkat tinggi yang cukup lebat seperti pohon kelapa dan *mangrove*. Selain itu juga ditumbuhi rerumputan dan semak belukar. Pulau ini merupakan tempat singgah nelayan, dan sudah terdapat Pos Polisi Air dan Udara (BPS Kecamatan Koto XI Tarusan Dalam Angka, 2019).

Pulau Pagang merupakan salah satu pulau yang sering dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Pulau ini memiliki pantai yang bersih, hutan rimbu serta alam bawah laut yang cantik. Namun, kunjungan ini dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan, menginjak terumbu karang, dan menangkap biota yang dilindungi. Tidak hanya disebabkan oleh manusia kerusakan lingkungan perairan juga ditimbulkan oleh alam seperti gempa bumi, *tsunami*, abrasi, pemanasan global.

Wisata pantai merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumber daya pantai seperti rekreasi, olahraga, menikmati pemandangan dan iklim. Pulau Pagang merupakan salah satu pulau yang memiliki potensi besar untuk pengembangan wisata pantai di Kabupaten Pesisir Selatan. Di Pulau Pagang didapatkan kesesuaian lahan sebesar 2,39 ha dengan 0,97 ha untuk kategori sangat sesuai dan 1,42 ha untuk kategori sesuai. Rata-rata indeks kesesuaian wisata pantai sebesar 74,73% (sesuai/kategori S2). Daya dukung di Pulau Pagang mencapai 956 orang/hari dengan total area pasir putih/stasiun sebesar 2,39 ha. (Triardi A *et al.*, 2017). Dalam rangka untuk mendukung wisata di Pulau Pagang diperlukan Penelitian **Kajian Kondisi Tutupan Terumbu Karang di Perairan Pulau Pagang Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.**

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas air dan kondisi tutupan terumbu karang di Pulau Pagang Kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan.

1.3 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi ilmu pengetahuan khususnya penelitian dibidang terumbu karang.
2. Memberikan tambahan informasi bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, dan instansi terkait dalam menyelamatkan sumberdaya terumbu karang.